

**PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP  
TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI  
REMAJA DI KELURAHAN PALANGKA  
KECAMATAN PAHANDUT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan  
memenuhi syarat – syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana dalam  
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

**MOHD. APANDI**

NIM : 8815003794



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI 'ANTASARI'  
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKARAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

**1994**



PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT  
PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI REMAJA DI  
KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN  
PAHANDUT

ABSTARKSI SKRIPSI

Generasi muda sebagai harapan bangsa mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan pembangunan di masa datang. Karena itu secara nasional telah disusun kebijaksanaan tentang pembinaan generasi muda dengan arahan membina generasi muda agar memiliki keimanan dan ketakwaan berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, berbagai usaha telah dilaksanakan diantaranya melalui wadah remaja masjid.

Penelitian ini bertujuan ingin melihat bagai mana kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut, serta hubungannya terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja. Dan juga hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja, dalam penelitian ini digunakan teknik uji korelasi "r" sedangkan hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya maka digunakan teknik analisa regresi.

Setelah penulis mengadakan penelitian pada remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket terhadap 117 orang remaja yang terpilih sebagai sample dan setelah melalui perhitungan maka diperoleh harga "r" sebesar 0.213. Setelah dikonsultasikan dengan tabel ternyata harga "r" adalah lebih besar pada taraf signifikansi 5 % dan lebih kecil pada taraf signifikansi 1 %.

Hal ini berarti ada korelasi positif yang signifikan antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja pada taraf signifikansi 5 %.

Adapun hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya, setelah diakan perhitungan dengan melalui kuadrat terkecil maka diperoleh nilai  $Y = 1.855$  dan  $Y = 0.210$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya. Dimana setiap kenaikan 1 satuan X menyebabkan kenaikan pada Y sebesar 0.210

Hal ini juga dapat dilihat melalui hasil perhitungan Contingency (C) dimana harga C adalah lebih besar dari pada harga "r" tabel. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1 %. Hal ini berarti ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini diharapkan kepada semua pihak yang terkait agar dapat meningkatkan peran masing masing agar pembinaan terhadap remaja masjid dapat berkesinambungan dan berhasil guna.

## MOTTO

ولتكم منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون  
عن المنكر وأولئك هم المفلحون . ( آل عمران : ١٠٤ )

Artinya : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah yang beruntung" (QS Ali Imran : 104)

ان في يد الشبان امر الامة وفي اقدامهم حياتها

Artinya : "Sesungguhnya ditangan pemuda pemudalah terletak hari depan suatu bangsa, dan pada kakinyalah terletak kehidupan dan keagungannya"

( Al Mushafa Al Ghayainy )

NOTA DINAS

Nomor ; -

K e p a d a

H a l : Mohon dimunaqasahkan  
skripsi :

MOHD. APANDI

NIM. 8815003794

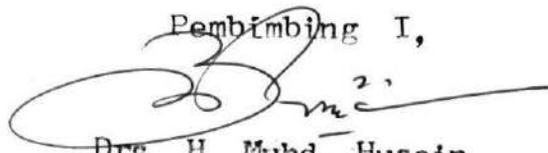
Yth. Dekan Fakultas Tar  
biyah IAIN Antasa  
ri Palangkaraya  
di PALANGKARAYA

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara  
Mohd. Apandi yang berjudul : PENGARUH KEGIATAN REMAJA MAS  
JID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI REMAJA  
DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT, sudah dapat di mu  
naqasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pen-  
didikan Islam ( tarbiyah ) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya.

Wassalamualaikum wr. wb.

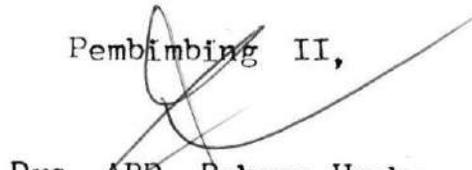
Pembimbing I,



Drs. H. Muhd. Husein

Nip. 150 019 636

Pembimbing II,



Drs. ABD. Rahman Hamba

Nip. 150 237 652

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT

N A M A : MOHD. APANDI.

N I M : 8815003794

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

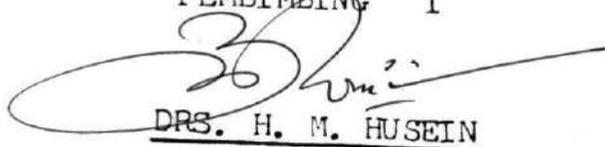
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA 1

Palangkaraya, Desember 1994

MENYETUJUI

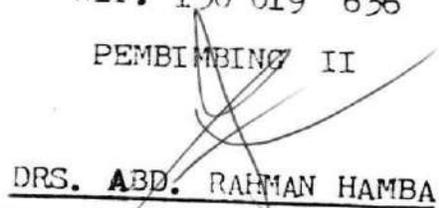
PEMBIMBING I



DRS. H. M. HUSEIN

NIP. 150 019 636

PEMBIMBING II

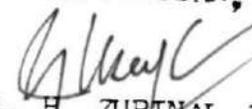


DRS. ABD. RAHMAN HAMBA

NIP. 150 237 652

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN,



DRA. H. ZURINAL Z.  
NIP. 150 170 330



DEKAN,



DRS. H. SYAMSIR'S, MS.  
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI REMAJA DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT" telah dimunahkan pada sidang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 12 Desember 1994

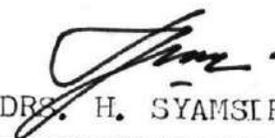
dan diyudisium pada :

H a r i : S e n i n

Tanggal : 12 Desember 1994

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya



  
DRS. H. SYAMSIER S, MS.

NIP. 150 183 084

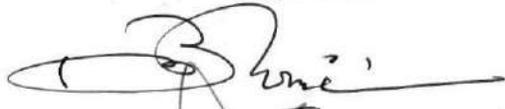
P e n g u j i :

1. DRS. M. MARDJUDI, SH  
Ketua sidang/Penguji

2. DRA. H. CHAIRUNNISA, MA  
Penguji utama

3. DRS. H. MUHD. HUSEIN  
Penguji

4. DRS. ABD. RAHMAN HAMBANG  
Sekretaris/Penguji

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI REMAJA DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu pendidikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, karena itu dalam kesempatan ini dengan hati yang tulus saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhitung khususnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
2. Kepada Bapak Drs. H. Muhd. Husein selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Abd. Rahman Hamba selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan serta saran-saran demi penyelesaian skripsi ini.
3. Para pegawai perpustakaan IAIN Antasari Palangkaraya yang telah banyak memberikan pelayanan didalam meminjamkan buku-buku literatur.
4. Seluruh pengurus dan anggota remaja masjid yang ada di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut yang telah banyak memberikan layanan dan bantuan dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini.

5. Kepala Kelurahan Palangka atas segala bantuan yang diberikan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.
6. Ibunda dan Istrinja tercinta serta anakku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat saya selesaikan.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya saya berdoa mudah mudahan Allah swt melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bimbingan, arahan serta saran saran yang tanpa pamrih tersebut. Dan semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Palangkaraya, Nopember 1994

P e n u l i s

## DAFTAR RALAT

=====						
Hal	:	<u>Baris ke</u>	:	dari	:	Tertulis
-----						
	:	atas	:	bawah	:	Sebenarnya
-----						
1	:	3	:	-	:	bangunan
	:		:		:	pembangunan
4	:	12	:	-	:	mendapai
	:		:		:	mendapat
8	:	8	:	-	:	yersebut
	:		:		:	tersebut
15	:	1	:	-	:	tinggi
	:		:		:	sedang
20	:	-	:	7	:	Suharsimu
	:		:		:	Suharsimi
21	:	9	:	-	:	d a r
	:		:		:	d a r i
51	:	-	:	4	:	mengikuyi
	:		:		:	mengikuti
=====						

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. JUMLAH PENDUKUK KELURAHAN PALANGKA MENURUT AGAMA	26
2. JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN PALANGKA .....	27
3. NAMA DAN ALAMAT MASJID DI KELURAHAN PALANGKA ....	28
4. JUMLAH ANGGOTA REMAJA MASJID DI KELURAHAN PALANGKA .....	32
5. PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID AL FALAH .....	38
6. PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID AKIDAH .....	40
7. PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID SALAHUDIN .....	41
8. JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID AL FALAH .....	43
9. JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID AKIDAH .....	45
10. JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID SALAHUDIN .....	46
11. MOTIVASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN REMAJA REMAJA MASJID .....	48
12. JENIS KEGIATAN YANG DISENANGI REMAJA .....	49
13. PERTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENGAJIAN .....	50
14. PARTESIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN CERAMAH AGAMA .....	50
15. PERTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PELAJARAN SENI BACA AL QUR'AN .....	51
16. PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PELAJARAN AKIDAH DAN SYARI'AH .....	52
17. TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA DARI ASPEK PELAKSANAAN SHAKAT 5 WAKTU .....	53
18. TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA DARI ASPEK PELAKSANAAN PUASA RAMADHAN .....	54
19. TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA DARI ASPEK PELAKSANAAN MEMBACA AL QUR'AN .....	54
20. NILAI DAN SKOR KEGIATAN REMAJA MASJID .....	56
21. TINGKAT PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN REMAJA MASJID .....	61
22. NILAI DAN SKOR TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA .....	61
23. TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA .....	66
24. KORELASI ANTARA KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA .....	67

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAKSI SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN .....	v
M O T T O .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	5
D. Rumusan hipotesa .....	6
E. Tinjauan pustaka .....	6
F. Konsep dan pengukuran .....	12
<b>BAB II BAHAN DAN METODE .....</b>	<b>19</b>
A. Bahan dan macam data yang dikumpulkan .	19
B. Teknik penarikan contoh .....	19
C. Teknik pengumpulan data .....	20
D. Teknik analisa data .....	21

BAB	III	GAMBARAN UMUM KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT .....	25
		A. Gambaran umum penduduk dan tempat ibadah di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut .....	25
		B. Gambaran umum remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut ..	29
		1. Keadaan dal letak masjid .....	29
		2. Jumlah anggota remaja masjid ....	32
		3. Kepengurusan remaja masjid .....	33
		4. Sarana dan prasarana yang dimiliki .....	35
		C. Program kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.	37
		1. Program kegiatan remaja masjid Al Falah .....	37
		2. Program kegiatan remaja masjid Akidah .....	39
		3. Program kegiatan remaja masjid Salahudin .....	41
BAB	IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN .....	43
		A. Penyajian data .....	43
		1. Pelaksanaan program kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut .....	43
		2. Keikutsertaan remaja dalam bidang keagamaan pada kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut .....	47
		3. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut .....	53
		B. Data mengenai nilai dan skor kegiatan remaja masjid dan tingkat pengamalan ajaran Islam remaja .....	55
		1. Data mengenai nilai dan skor kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut .....	56
		2. Data mengenai tingkat pengamalan ajaran Islam remaja .....	61
		C. Analisa data .....	66

BAB	V	PENUTUP .....	78
		A. Kesimpulan .....	78
		B. Saran saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Generasi muda sebagai kader pembangunan dimasa datang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan pembangunan nasional. Karena itu pemerintah mempunyai perhatian yang besar terhadap pembinaan dan pengembangan generasi muda. Pemerintah secara sungguh sungguh telah menyusun kebijaksanaan nasional terhadap pembinaan dan pengembangan generasi muda dengan arahan membina generasi muda agar mempunyai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, disiplin, disiplin berbudi pekerti luhur, serta sehat jasmani dan rohani sebagai mana yang tertuang dalam GBHN :

... pembinaan dan pengembang generasi muda menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, pemerintah dan pemuda itu sendiri melalui peningkatan pematapan keimanan dan ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa... memperkokoh kepribadian, meningkatkan disiplin, mempertinggi budi pekerti... kesehatan jasmani dan rohani (GBHN 1993)

Dari rumusan GBHN di atas dapat kita lihat bahwa sebenarnya pemerintah dengan sungguh sungguh ingin membina setiap pemuda Indonesia agar menjadi manusia manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena dengan keimanan dan ketakwaan tersebut para pemuda Indonesia akan memiliki sikap mental dan kepribadian yang terpuji dan dapat memngajak para pemuda lainnya kepada jalan yang baik dan benar.

hal itu sesuai dengan firman Allah didalam Al Qur'an surat At taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ  
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (التوبة : ٧١)

Artinya : Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh mengerjakan yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (At taubah : 71)

Dari ayat di atas dapat kita lihat bahwa dengan keimanan dan ketakwaan dapat menjadikan para pemuda (remaja) memberikan manfaat kepada orang lain.

Pembinaan dan pengembangan generasi muda pada hakikatnya juga merupakan pembinaan remaja, karena remaja juga merupakan bagian dari pada pemuda. Karena itu pemuda dan remaja merupakan sasaran utama untuk dibina dan dikembangkan. Pembinaan dan pengembangan generasi muda atau remaja dapat dilakukan melalui berbagai wadah seperti Karang Taruna, Pramuka, organisasi siswa intra sekolah (OSIS) serta organisasi organisasi fungsional lainnya.

Apabila kita ingin membentuk generasi muda atau remaja menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana yang dikehendaki oleh Al Qur'an dan GIBN diatas maka itu adalah menyangkut pembinaan mental-spiritual.

Apa bila kita ingin membina mental spritual genarasi muda atau remaja maka jalan yang kita tempuh dapat melalui pendekatan agama. Karena dengan melalui pendekatan agama pembinaan dan pengembangan mental spritual generasi muda (remaja) akan mengenai sasaran. Pembinaan dan pengembangan mental spritual di kalangan generasi muda (remaja) dengan melalui pendekatan agama dapat melalui organisasi remaja masjid. Hal ini sesuai dengan Instruksi menteri agama Republik Indonesia tentang Pembinaan remaja di lingkungan masjid Nomor MA/117/1982 :

Tujuan pembinaan remaja di lingkungan masjid ialah meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt. dan mempersiapkan diri sebagai generasi muda yang memiliki kecakapan dan ketrampilan, disamping pengetahuan agama, kesegaran jasmani dan rohani ...

Didalam kehidupan yang semakin kompleks sekarang ini permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda atau remaja juga semakin kompleks. Di wilayah Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut dalam kehidupan sehari hari kita sering menjumpai generasi muda atau remaja yang suka begadang, mabuk mabukan, berkelelahan, mencuri dan lain lain. Timbulnya kenakalan tersebut dapat disebabkan berbagai hal antara lain oleh karena kurangnya perhatian orang tua atau wali, kegagalan pendidikan di lingkungan keluarga dan sekolah, menurunnya wibawa orang tua dan guru - melemahnya nilai nilai moral dan nilai nilai agama.

Apabila kita ingin mengatasi atau menanggulangi kenakalan tersebut, kita dapat berhasil dengan baik tanpa terlebih dahulu mengetahui apa sebenarnya yang melatarbelakangi kenakalan tersebut. Sebenarnya permasalahan yang paling mendasar yang dapat menyebabkan generasi muda atau remaja menjadi nakal adalah karena lemahnya nilai nilai agama atau kurangnya pemaha-

man terhadap ajaran agama, khususnya ajaran agama Islam. Karena itu untuk mengatasi kenakalan remaja sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi antara lain dapat melalui pendekatan agama. Akibat lemahnya pemahaman dan pengamalan terhadap ajaran agama tersebut jiwa mereka menjadi kosong, mereka tidak mendapat petunjuk yang jelas jalan mana yang harus mereka tempuh. Mereka kurang menyadari bahwa pekerjaan yang mereka lakukan itu adalah melanggar ajaran agama dan dibenci oleh Allah swt. Akan lain jadinya apabila remaja berpedoman kepada ajaran agama, mereka akan mengetahui bahwa pekerjaan yang mereka lakukan itu adalah perbuatan dosa dan mendapai siksa dari Allah swt.

Untuk menanamkan nilai nilai keagamaan dikalangan remaja dapat melalui wadah remaja masjid. Remaja masjid sebagai salah satu tempat pembinaan remaja melalui pendekatan agama salah satu tujuannya adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Pembinaan remaja di lingkungan masjid perlu mendapat perhatian agar pengetahuan dan pemahaman ajaran agamanya benar benar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti kegiatan remaja masjid dengan judul :

PENGARUH KEGIATAN REMAJA MASJID TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM BAGI REMAJA DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT.

## B. RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini, apakah kegiatan remaja masjid berpengaruh terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut. Dari masalah di atas maka dapat dikembangkan keda-lan sub sub maslah :

1. Bagaimana kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
2. Adakah pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
3. Bagaimana pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
- b. Ingin menguji tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
- c. Ingin mengetahui pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja.

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai sumbangan pikiran dalam rangka membantu mengefektifkan kegiatan remaja masjid untuk meningkatkan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
- b. Sebagai sumbangan pikiran dalam rangka turut serta

membina generasi muda pada umumnya dan remaja masjid pada khususnya.

- c. Sebagai bahan studi ilmiah dalam rangka mengakhiri studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

#### D. RUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan remaja masjid berpengaruh terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja.
2. Semakin aktif remaja mengikuti kegiatan remaja masjid maka semakin baik tingkat pengamalan ajarannya.

#### E. TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. Pengaruh

Menurut Muhammad Ali (tanpa tahun) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan gaib.

##### 2. Kegiatan remaja masjid

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata kegiatan berasal dari kata giat yang artinya rajin, bersemangat atau bergairah. Kemudian kata giat mendapat awalan ke dan akhiran an yang artinya berubah menjadi aktivitas atau usaha. (kamus besar Bahasa Indonesia, Depdikbud, 1988)

Menurut Dr. Zakiah Darajat (1976) bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah berusia antara 12 - 18 tahun.

Secara biologis masa remaja ditandai dengan makin sempurna pertumbuhan organ-organ tubuh, hal ini terja-

di antara usia 18 - 20 tahun. (remaja dan agama:10). Remaja masjid, berdasarkan Instruksi Menteri Agama No. MA/117/1982 disebutkan bahwa remaja masjid adalah termasuk kedalam salah satu organisasi kepengurusan masjid, dengan kegiatan yang meliputi pendidikan dan pengajaran. Hal itu sesuai dengan Instruksi Dirjen Bimas Islam No. D/INST/62/75 tentang pengelolaan dan kemakmuran masjid :

Masjid sebagai tempat pendidikan untuk para remaja laki laki dan wanita, materi pelajaran hikmah dan pembiasaan shalat, rukun Islam, membaca Al Qur'an dan seni qiraat, tauhid, ahlak, kesenian dll. (Pola - pembinaan kegiatan kemasjidan, BKM Pusat 1992 : 180)

Dengan demikian yang dimaksud dengan kegiatan remaja masjid dalam tulisan ini adalah aktivitas yang terorganisir dilingkungan masjid dengan kegiatan yang meliputi pendidikan dan pengajaran untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengaruh kegiatan remaja masjid adalah sesuatu yang timbul oleh/ akibat adanya aktivitas atau kegiatan remaja masjid itu sendiri. Atau dengan kata lain bahwa kegiatan remaja masjid itu menimbulkan akibat terhadap sesuatu.

- a. Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja.

Di dalam buku remaja dan agama(1983/1984) disebutkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja secara garis besar terbagi dua :

- 1). Faktor intern, yaitu faktor yang terdapat dalam

diri remaja itu sendiri seperti kesempurnaan - jasmani, sifat, watak, bakat dll.

Ketidak sempurnaan jasmani pada remaja dapat menimbulkan masalah dalam pergaulan. Karena itu remaja perlu diarahkan dan dibimbing kepada hal hal yang dapat menumbuhkan atau membangkitkan harga dirinya. Tetapi apabila ia tidak dibimbing kepada hal tersebut maka hal itu akan berpengaruh terhadap perkembangan pribadinya.

- 2). Faktor ekstern, yaitu faktor yang disebabkan oleh pengaruh dari luar atau pengaruh lingkungan dimana seorang remaja itu tinggal. Yang termasuk kedalam faktor ekstern ini seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lembaga lembaga sosial seperti tempat tempat ibadah dll. (Remaja dan Agama : 14)

#### b. Masalah remaja

Menurut Dr. Zakiah Darajat (1976) masalah remaja - itu meliputi :

- 1). Pertumbuhan jasmani cepat

Pertumbuhan jasmani yang cepat terjadi pada remaja yang berusia antara 13 - 16 tahun. Pada usia itu remaja mengalami berbagai kesukaran karena perubahan jasmani yang mencolok dan tidak berjalan seimbang. Remaja pada usia itu mengalami ketidak serasian diri dan berkurang keharmonisan gerak, sehingga kadang kadang mereka sedih, kesal dan lesu.

2). Pertumbuhan emosi

Kegoncangan emosi yang terjadi pada saat remaja adalah karena mereka tidak memahami pertumbuhan cepat yang sedang dilaluinya.

3). Pertumbuhan mental

Menurut Alfred Binet seorang psikolog Perancis yang terkenal dengan mental testnya mengatakan bahwa remaja baru mengerti hal hal yang abstrak pada usia 12 tahun. Sedangkan kesanggupan untuk mengambil keputusan yang abstrak dari fakta yang ada kira kira pada usia 14 tahun. Karena itu pada usia 14 tahun keatas remaja sering menolak hal hal yang tidak masuk akal nya, kadang kadang mereka bisa menolak apa yang dulu pernah diterimanya. Dari sini kadang kadang timbul remaja yang suka membantah atau membangkan akan perintah orang tua dan saudara saudaranya.

4). Pertumbuhan Pribadi dan sodial

Setelah pertumbuhan jasmani remaja berakhir, maka tampaklah remaja itu seperti orang dewasa jasmaninya baik laki laki maupun wanita. Tetapi dari sosial dan penghargaan serta kepercayaan masyarakat yang diberikan kepadanya dalam banyak bidang belum diajak, sehingga membuat mereka berjuang untuk itu, dalam perjuangan itu kadang kadang mereka tidak sabar, sehingga mereka bertindak keras dan kasar dan juga kadang kadang mereka melanggar nilai nilai yang dianut oleh masyarakat. Disini timbul kelainan yang biasa disebut nakal.

### 3. Tingkat Pengamalan Ajaran Islam

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988) disebutkan bahwa arti kata tingkat adalah susunan yang berlapis lapis, tumpuan pada tangga atau tinggi rendah.

Dan juga disebutkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988) bahwa kata pengamalan berasal dari kata dasar amal yang artinya perbuatan baik atau perbuatan buruk.

Kemudian kata tersebut mendapat awalan pe dan akhiran an yang artinya penerapan atau pelaksanaan.

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1988) disebutkan bahwa kata ajaran berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diikuti. Kemudian kata tersebut mendapat akhiran an yang artinya nasehat, petunjuk atau petunjuk.

Pengertian Islam, Pengertian Islam menurut Bahasa, Islam berasal dari kata bahasa Arab yang berpokok kata salam yang artinya selamat, damai atau sejahtera. (Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Muda : 14)

Pengertian Islam menurut istilah.

Menurut Prof. Dr. Syeh Muhammad Syaltut (1984) bahwa Islam adalah agama Allah yang ajarannya berupa pokok pokok akidah (kepercayaan) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw selanjutnya beliau ditugaskan untuk menyampaikan kepada segenap manusia dan menyarankan mereka supaya memeluk dan menjalankannya menurut semestinya. (Akidah dan Syariat Islam : IX)

Kemudian di dalam buku Pendidikan Agama Islam bagi Generasi Muda (1989) disebutkan bahwa Islam itu adalah

wahyu atau risalah yang diberikan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada umatnya agar menjadi pedoman hidup untuk kebahagiaan di dunia dan di akherat.

Ruang lingkup ajaran Islam

Secara garis besar ruang lingkup ajaran Islam itu terbagi dua yaitu :

1. Ajaran yang berisikan tentang cara beriman dan cara berhubungan dengan Tuhan atau yang sering disebut dengan *hablumminallah* yang meliputi :
  - a. Doktrin tentang iman kepada Allah, malaikat, rasul, kitab, hari qiamat serta *kadha* dan *kadhar*.
  - b. Doktrin tentang cara beribadah kepada Allah seperti shalat, puasa haji.
2. Ajaran yang berisikan tentang tata cara berhubungan dengan sesama manusia agar menjadi pedoman bagi keda-maian, kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akherat. Ajaran ini kita kenal dengan sebutan *hablum minannas* yang meliputi :
  - a. Ajaran tentang muamalat yaitu ajaran yang meliputi seperti cara berdagang, utang piutang, sewa menyewa dan lain lain.
  - b. Ajaran tentang munakahat, yaitu ajaran yang meliputi tentang cara atau peraturan yang menyangkut perkawinan.
  - c. Ajaran tentang waratsa, yaitu ajaran yang menga-tur tentang waris.

- d. Hudud, yaitu ajaran yang mengatur hukuman apa yang akan diberikan kepada orang yang berbuat kejahatan seperti mencuri, membunuh dll
- c. Ajaran tentang akhlak, yaitu ajaran yang menyangkut tata krama atau sopan santun.

Dari beberapa uraian dan ruang lingkup ajaran Islam di atas maka dalam tulisan ini dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan tingkat pengamalan ajaran Islam adalah tinggi rendahnya penerapan atau pelaksanaan ajaran Islam itu sendiri.

#### F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Untuk memudahkan pemahan judul di atas yaitu pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh :

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu benda dan sebagainya yang berkekuatan gaib.

##### 2. Kegiatan remaja masjid :

Kegiatan remaja masjid adalah aktivitas remaja yang terorganisir yang ada di lingkungan masjid dalam rangka membina dan mengembangkan diri untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Kemudian untuk mengukur pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dapat dilihat dari frekwensi atau keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid seperti :

- keaktifan atau frekwensi mengikuti kegiatan pengajian.
- keaktifan atau frekwensi mengikuti kegiatan ceramah agama.
- keaktifan atau frekwensi mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an.
- keaktifan atau frekwensi mengikuti kegiatan pelajaran akidah dan syari'ah.

Dan untuk menggambarkan tingkat keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid, maka semua indikator di atas di kategorikan : tinggi, sedang dan

1. Keaktifan atau frekwensi remaja mengikuti kegiatan pengajian :
  - a. Dikategorikan tinggi dan diberi skor 3 yaitu apa bila seorang remaja mengikuti kegiatan pengajian 3 kali dalam seminggu.
  - b. Dikategorikan sedang dan diberi skor 2 yaitu apa bila seorang remaja mengikuti kegiatan pengajian 2 kali dalam seminggu.
  - c. Dikategorikan rendah dan diberi skor 1 yaitu apa bila seorang remaja mengikuti kegiatan pengajian 1 kali dalam seminggu.
2. Keaktifan atau frekwensi remaja mengikuti kegiatan ceramah agama :
  - . Dikategorikan tinggi dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan ceramah agama 3 kali dalam seminggu.

- b. Dikategorikan sedang dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan ceramah agama 2 kali dalam seminggu.
  - c. Dikategorikan rendah dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan ceramah agama 1 kali dalam seminggu.
3. Keaktifan atau frekwensi remaja mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an.
- a. Dikategorikan **tinggi** dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an 3 kali dalam seminggu.
  - b. Dikategorikan **sedang** dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an 2 kali dalam seminggu.
  - c. Dikategorikan **rendah** dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an 1 kali dalam seminggu.
4. Keaktifan atau rekweni remaja mengikuti kegiatan pelajaran mengenai akidah dan syari'ah.
- a. Dikategorikan **tinggi** dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pelajaran akidah dan syari'ah 3 kali dalam seminggu.

- b. Dikategorikan **tinggi**, dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pe lajajaran mengenai akidah dan syari'ah 2 kali dalam seminggu.
- c. Dikategorikan **rendah** dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja mengikuti kegiatan pe lajajaran mengenai akidah dan syari'ah 1 kali dalam seminggu.

3. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja.

Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja adalah tinggi rendahnya penerapan atau pelaksanaan ajaran Islam itu sendiri, yang meliputi hablumminannas dan hablumminallah. Karena runglingkup ajaran Islam itu sangat luas sekalf maka dalam tulisan ini penulis ba tasi :

- a. Pengamalan ajaran Islam dari aspek pelaksanaan - shalat 5 waktu, puasa ramadhan dan membaca Al Qur'an.
- b. Pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek shalat 5 waktu, puasa ramadhan dan membaca Al Qur'an bu- kan diukur dari khusu' tidaknya ia melaksanakan - tetapi diukur dari rajin tidaknya ia melaksanakan
- c. Rejama yang akan diukur tingkat pengamalan ajaran Islamnya adalah remaja yang mengikuti kegiatan re maja masjid.

Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja **dikategorikan baik, cukup dan kurang dengan memberi skor** pada masing masingnya :

1. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek pelaksanaan shalat 5 waktu :
  - a. dikatakan baik dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja selalu melaksanakan shalat 5 waktu dan tepat pada waktunya.
  - b. Dikatakan cukup dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja selalu melaksanakan shalat 5 waktu tetapi tidak tepat waktunya.
  - c. Dikatakan kurang dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja kadang kadang melaksanakan shalat 5 waktu.
2. Tingkat pengamalan ajaran Islam dari aspek pelaksanaan puasa ramadhan :
  - a. Dikatakan baik dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja mampu berpuasa mencapai sebulan (30 hari).
  - b. Dikatakan cukup dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja mampu berpuasa mencapai 25 - 29 hari.
  - c. Dikatakan kurang dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja mampu berpuasa di bawah 24 hari.
3. Tingkat pengamalan ajaran Islam dari aspek pelaksanaan membaca Al Qur'an :
  - a. Dikatakan baik dan diberi skor 3 yaitu apabila seorang remaja membaca Al Qur'an di atas -

- 4 kali dalam seminggu.
- b. Dikatakan cukup dan diberi skor 2 yaitu apabila seorang remaja membaca Al Qur'an 2 - 3 kali dalam seminggu.
- c. Dikatakan kurang dan diberi skor 1 yaitu apabila seorang remaja membaca Al Qur'an 0 - 1 dalam seminggu.

Kemudian untuk menentukan skor pada variabel X ditentukan berdasarkan rentang nilai sebagai berikut :

No :	rentang nilai	:	kategori	:	skor	:
1 :	9.4 - 12.0	:	tinggi	:	3	:
2 :	6.7 - 9.3	:	sedang	:	2	:
3 :	4.0 - 6.6	:	rendah	:	1	:

Tabel rentang nilai di atas adalah sebagai standar untuk menentukan skor pada variabel X dimana remaja yang memiliki nilai antara 9.4 - 12.0 diberi skor 3, remaja yang memiliki nilai antara 6.7 - 9.3 diberi skor 2 dan remaja yang memiliki nilai antara 4.0 - 6.6 diberi skor 1.

Kemudian untuk menentukan skor pada variabel Y ditentukan berdasarkan rentang nilai sebagai berikut :

No :	rentang nilai	: kategori	: skor	:
1 :	7.0 - 9.0	: baik	: 3	:
2 :	4.9 - 6.9	: cukup	: 2	:
3 :	2.8 - 4.8	: kurang	: 1	:

Tabel rentang nilai diatas juga sebagai standar untuk menentukan skor pada variabel Y, dimana remaja - yang memiliki nilai antara 7.0 - 9.0 diberi skor 3, remaja yang memiliki nilai antara 4.9 - 6.9 diberi skor 2 dan remaja yang memiliki nilai antara 2.8 - 4.8 diberi skor 1.

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIKUMPULKAN

Bahan dan macam data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1. Data tertulis

Data tertulis yaitu data yang diperoleh melalui dokumen dokumen yang meliputi :

- a. Letak dan lokasi masjid.
- b. Kepengurusan remaja masjid.
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki.
- d. Jumlah anggota remaja masjid.
- e. Program kegiatan remaja masjid.

##### 2. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan pengurus masjid, pengurus remaja masjid dan anggota remaja masjid. Data yang digali adalah bagaimana kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap remaja masjid.

#### B. TEKNIK PENARIKAN CONTOH

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota remaja masjid yang ada di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut yang berjumlah 468 orang dengan rincian sebagai berikut :

Remaja masjid Al Falah	= 60 orang
Remaja masjid Salahudin	= 77 orang
Remaja masjid Akidah	= 66 orang
Remaja masjid Nurul Iman	= 54 orang
Remaja masjid An Nur	= 50 orang
Remaja masjid Al Muhajirin	= 54 orang
Remaja masjid Raudathul Jannah	= 45 orang
jumlah	= 468 orang

(data dari lokasi penelitian)

## 2. S a m p l e

Karena banyaknya populasi dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan sistem sample dengan teknik proporsip random sampling. Maksudnya adalah bahwa lokasi masjid yang ditetapkan sebagai sample hanya tiga masjid saja dengan alasan bahwa ketiga masjid tersebut aktif didalam melaksanakan kegiatannya. Masing masing masjid tersebut adalah Al Falah, Aqidah dan Salahudin.

Dari jumlah tersebut akan diambil sebagai sample sebesar 25 % atau 117 orang dengan teknik random sampling. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimu Arikunto, bahwa apabila populasi lebih dari 100 maka sample dapat diambil 15 %, 20 % atau 25 %.

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Data yang digali ialah data tentang kegiatan remaja masjid dalam rangka pembinaan terhadap anggotanya seperti pengajian, ceramah

agama dan kegiatan kegiatan lainnya.

2. Angket, yaitu penulis mengajukan daftar pertanyaan - tertulis yang dibagikan kepada responden untuk diisi oleh responden yang terpilih sebagai sample.
3. Wawancara, yaitu penulis mengadakan wawancara langsung dengan pengurus dan anggota remaja masjid. Data yang digali adalah apa yang menjadi pendorong dan penghambat didalam melaksanakan kegiatannya.
4. Dokumenter, yaitu penulis memperoleh data data dari dokumen dokumen seperti tujuan berdirinya remaja masjid program dan jadwal kegiatan remaja masjid, lokasi masjid dan lain lain.

#### D. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data dalam penelitian ini digunakan langkah langkah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu meneliti kembali semua data yang terkumpul melalui angket.
2. Koding, yaitu mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberi kode kode tertentu.
3. Menghitung frekwensi jawaban responden yang diperoleh melalui angket yang disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus 
$$\frac{F}{N} \times 100 = \%$$
4. Tabulating, yaitu memasukan data kedalam tabel tabel lalu dihitung frekwensinya.

Dan juga akan digunakan teknik analisa data yang lain yang

dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang terkumpul.

Untuk menguji hipotesa yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu masing masing :

1. Hipotesa pertama berbunyi :

Kegiatan remaja masjid berpengaruh terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja akan diuji dengan menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana N = jumlah sample

X = kegiatan remaja masjid

Y = tingkat pengamalan ajaran Islam remaja

hasil perhitungan di atas akan diinterpretasi melalui dua cara :

a. Interpretasi secara kasar, yaitu dengan jalan berkonsultasi dengan tabel interpretasi :

besarnya r PM ( $r_{xy}$ )	interpretasi
: 0.00 - 0.20	: antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi sangat lemah atau rendah sekali sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
: 0.20 - 0.40	: antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
: 0.40 - 0.70	: antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

- : 0.70 - 0.90 : antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
- : 0.90 - 1.00 : antara variabel X dan variabel Y : terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b. Interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada nilai koefisien korelasi "r" product moment :

: df (derajat bebas):	banyaknya variabel = 2		:	
:	harga "r" pada taraf signifikansi		:	
:	5 %	1 %	:	
:	...	...	:	
:	90	0.205	0.267	:
:	100	0.195	0.254	:
:	125	0.174	0.228	:
:	150	0.159	0.208	:
:	200	0.138	0.181	:
:	...	...	...	:

2. Hipotesa kedua berbunyi :

Semakin aktif remaja mengikuti kegiatan remaja masjid maka semakin baik tingkat pengamalan ajaran Islamnya.

Maka akan diuji dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil perhitungan hipotesa kedua tersebut, maka akan digunakan rumus contingency :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT

##### A. GAMBARAN UMUM PENDUDUK DAN TEMPAT IBADAH DI KELURAHAN PALANGKA KECAMATAN PAHANDUT

Kelurahan Palangka yang berada dalam wilayah Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya berada pada ketinggian 215 meter di atas permukaan laut.

Kelurahan Palangka yang mempunyai luas daerah lebih kurang 25.350 hektar berbatasan langsung dengan beberapa kelurahan yang ada di sekitarnya. Disebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Langkai, di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kereng Bangkirai, di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tumbang rungan dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tumbang Tahai.

Kelurahan Palangka yang dipimpin oleh lurahnya yaitu Bapak Anom Sumarno berpenduduk sebanyak 42.313 jiwa yang terbagi kedalam 28 Rukun Warga dan 140 Rukun Tetangga dan terdiri dari beberapa suku dan agama. Diantara nya 21.855 jiwa beragama Islam sedangkan selebihnya beragama Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 1  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PALANGKA  
MENURUT AGAMA

No :	A g a m a	:	F	:	P	:
1 :	I s l a m	:	21.855	:	51.65 %	:
2 :	Kristen Protestan	:	15.972	:	37.75 %	:
3 :	K a t o l i k	:	2.301	:	5.44 %	:
4 :	H i n d u	:	1.240	:	2.93 %	:
5 :	B u d h a	:	945	:	2.23 %	:
j u m l a h		:	42.313	:	100 %	:

Sumber data kantor Lurah Palangka

Dari tabel di atas terlihat bahwa 21.855 jiwa atau 51.65 % penduduk Kelurahan Palangka adalah beragama Islam sedangkan selebihnya 20.458 jiwa atau 48.35 % adalah beragama Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha. Hal ini berarti mayoritas penduduk Kelurahan Palangka adalah beragama Islam.

Agar setiap pemeluk agama dapat melaksanakan ibadahnya dengan baik dan khusus' maka sarana ibadah ( rumah ibadah ) memegang peranan yang sangat penting. Sarana ibadah ( rumah ibadah ) bagi umat beragama seperti masjid langgar/ mushala, gereja dan pura di Kelurahan Palangka - sejak tahun 1969 sampai sekarang terus mengalami perkembangan. Hal itu seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan umat. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 2  
JUMLAH RUMAH IBADAH DI  
KELURAHAN PALANGKA

No :	Rumah Ibadah	:	F	:	P	:
1 :	M a s j i d	:	8	:	16,00 %	:
2 :	Langgar	:	29	:	58,00 %	:
3 :	g e r e j a	:	12	:	24,00 %	:
4 :	p u r a	:	1	:	2,00 %	:
5 :	w i h a r a	:	-	:	-	:
: j u m l a h		:	50	:	100 %	:

Sumber data Kantor Depag. Kodya Palangkaraya.

Dari tabel di atas terlihat bahwa 37 buah atau 74 % rumah ibadah yang ada di Kelurahan Palangka adalah rumah ibadah bagi umat Islam yaitu seperti masjid dan langgar, - Sedangkan selebihnya 13 buah atau 26 % adalah rumah ibadah bagi umat Kritten Protestan, Katolik dan Hindu, yaitu berupa gereja dan pura.

Apa bila kita memperhatikan hal tersebut ini berarti bahwa kesempatan bagi umat Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan ~~terbuka~~ terbuka lebar.

Melalui rumah ibadah, khususnya melalui masjid berbagai kegiatan pembinaan umat dapat dilaksanakan, khususnya menyangkut pembinaan mental spritual, seperti pelaksanaan ibadah shalat, pengajian, ceramah agama, maupun pembinaan remaja.

Pembinaan remaja di lingkungan masjid dapat melalui wadah remaja masjid. Karena salah satu tujuan dan cita ci cita berdirinya remaja masjid adalah ingin membina remaja dan pemuda menjadi manusia manusia yang beriman dan bertakwa disamping memiliki kecakapan dan ketrampilan, serta sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan pembinaan remaja dilingkungan masjid hampir dilaksanakan oleh setiap masjid. Dengan demikian diharapkan setiap masjid hendaknya mempunyai program pembinaan remaja masjid, agar kegiatan yang dilaksanakan dapat terencana dan terarah.

Di Kelurahan Palangka terdapat delapan buah masjid yang tersebar di beberapa tempat. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 3  
NAMA DAN ALAMAT MASJID DI  
KELURAHAN PALANGKA

No	Nama Masjid	Alamat	thn. berdiri	luas bgn
1	Al Falah	jl. Cilik Ri wut KM 1.5	1978	: 12X12 M :
2	Muhajirin	jl. Rajawali	1980	: 12X16 M :
3	Nurul Iman	jl. Kini Balu Bukit Hindu	1975	: 12X12 M :
4	Aqidah	jl. Tambun Bungai	1983	: 17X17 M :
5	Darussalam	jl. G. Obos	1982	: 40X40 M :
6	Raudatul Janah	jl. Husni Tamrin	1980	: 11X17 M :
7	Salahudin	jl. Yus Sudar so	1978	: 17X17 M :
8	Annur	jl. Katingan	1963	: 20X20 M :

Sumber data Kantor Depag Kodya Palangkaraya

Mengingat pentingnya remaja masjid sebagai salah satu sarana pembinaan remaja, agar ia dapat menjadi manusia manusia pembangunan yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta kecakapan dan ketrampilan maka dirasa perlu adanya program yang tepat yaitu agar dapat membawa remaja kearah tersebut. Dengan demikian peran remaja masjid sangat menentukan.

## B. GAMBARAN UMUM REMAJA MASJID DI KELURAHAN PALANGKA KEKAMATAN PAHNDUT

### 1. Keadaan dan letak masjid

#### a. Masjid Al Falah.

Masjid Al Falah yang beralamat di jalan Cilik Riwut km 1.5 (koplek Gatot Subroto) didirikan di komplek ABRI, pegawai negeri dan pedagang Masjid Al Falah dibangun dengan ukuran 12 X 12 M di atas sebidang tanah seluas 40 X 50 M yang didirikan pada tahun 1978.

Kemudian seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan umat Islam serta di dukung oleh tuntutan jama'ah maka pada awal tahun 1993 secara bertahap bangunan masjid Al Falah diperluas dengan ukuran 25 X 30 M dengan dana swadaya pengurus dan para donator.

Masjid Al Falah yang diketuai oleh letkol purnawirawan Samad MB digunakan sebagai pusat ibadah dan pusat pembinaan umat dengan kegiatan seperti pengajian, ceramah agama, maupun kegiatan kegiatan keagamaan lainnya. Disamping seba-

gai tempat pembinaan remaja masjid.

b. Masjid Akidah.

Masjid Akidah yang terletak di jalan Tambun Bungal Palangkaraya didirikan pada tahun 1983 dengan luas bangunan 17 X 17 M di atas sebidang tanah seluas 70 X 70 M. Pada mulanya masjid akidah berstatus langgar yaitu langgar akidah dengan bangunan fisiknya sangat sederhana sekali. Namun berkat usaha keras dari pihak pengurus maka pada tahun 1986 masjid akidah mendapat bantuan dari Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila (YABMP) dan peletakan batu pertama pembangunan masjid tersebut dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Tengah pada waktu itu yaitu Bapak Gatot Ahmad Safari Amrih, SH. Setelah lebih kurang dibangun selama tiga tahun maka penggunaan masjid tersebut dilakukan oleh Bapak Menteri Pertambangan dan Energi Pada saat itu yaitu Bapak Drs. Ginanjar Kartasasmita pada tanggal 24 pebruari 1989.

Masjid Akidah yang diketuai oleh Bapak Kharirin Majid ini selau aktif melaksanakan kegiatan baik kegiatan yang bersipat keagamaan maupun kegiatan yang bersipat ibadah sosial disamping kegiatan pembinaan remaja. Akibat kegiatan kegiatan yang dilakukan terkoordinir dan berkesinambungan maka masjid Akidah sudah beberapa kali mendapat kepercayaan sebagai tempat penyelenggaraan Musa-

baqah Tilawati Qur'an (MTQ) tingkat Kodya Palangkaraya.

c. Masjid Salahudin.

Masjid Salahudin yang terletak di jalan Yus Sudarso Palangkaraya dibangun pada tahun 1978 dengan luas bangunan 17 X 17 M di atas sebidang tanah 40 X 40 M. Masjid Salahudin yang terletak di lingkungan Universitas Palangkaraya pada mulanya berstatus langgar yaitu langgar Salahudin. Kemudian berkat usaha keras dari para pengurusnya maka pada tahun 1987 masjid Salahudin mendapat paket bantuan dari Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila (YABMP) dan peresmian dilakukan oleh Bapak Menteri Kesehatan dr. Adiyatma pada tanggal 2 mef 1989.

Karena Letak masjid Salahudin di lingkungan Universitas Palangkaraya maka masjid tersebut digunakan oleh para mahasiswa sebagai pusat kegiatan baik yang bersipat rohaniyah seperti pengajian, ceramah agama, pelajaran semi-baca Al-Qur'an maupun kegiatan yang bersipat jasmaniah seperti volly ball, bulu tangkis dan tenis meja, disamping sebagai tempat pembinaan remaja.

Agar setiap kegiatan dapat terkoordinir dengan baik maka sebagai ketua pengurus masjid Akidah dipercayakan kepada Bapak Ahyar Sukran.

## 2. Jumlah anggota remaja masjid

Jumlah anggota remaja masjid di kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut berjumlah 468 orang remaja yang tersebar dalam beberapa remaja masjid yang ada dalam wilayah kelurahan Palangka. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 4  
JUMLAH ANGGOTA REMAJA MASJID  
DI KELURAHAN PALANGKA

No	: Nama Remaja : Masjid	: Jenis Kelamin		: jumlah	:
		: lk	: pr		
1	: RM. Alfalah	: 38	: 22	: 60	:
2	: RM. A k i d a h	: 42	: 24	: 66	:
3	: RM. Salahudin	: 42	: 35	: 77	:
4	: RM. Nurul Iman	: 34	: 20	: 54	:
5	: RM. An Nur	: 28	: 22	: 50	:
6	: RM. Al. Muhajirin	: 39	: 23	: 62	:
7	: RM. R. Jannah	: 20	: 25	: 45	:
8	: RM. Arrahman	: 27	: 27	: 54	:

sumber data dari lokasi penelitian

Dari tabel di atas terlihat bahwa anggota remaja masjid yang ada di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut adalah lebih banyak laki laki dari pada perempuan, yaitu 270 orang remaja laki laki dan 198 orang remaja perempuan.

## 3. Kepengurusan remaja masjid

## a. Kepengurusan remaja masjid Al Falah periode 1992 s/d 1995.

Ketua Umum	: Arif Fajar Wibowo
Ketua I	: Tri Wahyuni Haryati
Ketua II	: Djumiyati
Sekretaris	: Bubar Eko Prasetyo
Wakil Sekretaris	:
Bendahara	: Nur Ainie
Wakil bendahara	:
Seksi Seksi	:
1). Kesekretariatan	: Kaharudin
2). Organisasi	: Anang Elviani
3). Ibadah/kerohanian	: Ajikari
4). Olah raga/kesenian	: Haryantono
5). Usaha Dana	: Junaldi

## b. Kepengurusan remaja masjid Salahudin periode 1993 s/d 1996 :

Ketua Umum	: Iskandar
Ketua I	: Wiji Hermanto
Ketua II	: Syarifudin
Sekretaris	: Ahmad Yani
Wakil Sekretaris	: Muhammad Kurnia

Bendahara	: Muzlifah
Wakil Bendahara	: Yanti H
Seksi Seksi	:
1). Kesekretariatan	: Rusli Efendi
2). Pendidikan	: Iswanti JP
3). Organisasi	: Tut Wuri Handayani
4). Ibadah dan kerohanian	: Edy Rusriannur
5). Olah raga dan seni	: Alimus Maulana
6). Usaha dana dan perlengkapan	: Ade Kosasih

c. Kepengurusan Remaja Masjid Akidah periode 1992 s / d  
1995 :

Ketua Umum	: Aminuddin
Ketua I	: Triyono
Ketua II	: Rosi
Sekretaris	: S a l i m
Wakil Sekretaris	: Erna Julianti
Bendahara	: Triana
Wakil Bendahara	: Hendra Waty
Seksi Seksi	:
1). Kesekretariatan	: Subakir
2). Pendidikan	: Ahmad Zainal
3). Organisasi	: Anang Maulana

Ibadah dan kerohanian : Kaspul Anwar  
 Olah raga dan seni : Samsuni  
 Usaha dana dan perlengkapan : Sahriadi

4. Sarana dan prasarana yang dimiliki,

Setiap program kegiatan remaja masjid tidak akan dapat dicapai dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Oleh karena itu dalam mencapai sasaran yang diprogramkan maka beberapa remaja masjid sudah memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang setiap kegiatan :

No	Sarana/prasarana	Banyaknya	Kondisi
	RM Al Falah		
	a. masjid (sbg pusat kegiatan)	1	baik
	b. buku buku dan kitab suci Al Qur'an	25 eks	baik
	c. lapangan volly ball	1 buah	baik
	d. tenis meja	1 set	baik
	e. lapangan bulu tangkis	1 buah	baik
	f. alat rebana	1 set	baik

No :	1	:	2	:	3	:
:	g. gitar	:	1 buah	:	baik	:
:	h. kios mini	:	1 buah	:	baik	:
:	i. lokasi ternak ayam buras	:	1	:		:
:	RM. Akidah	:		:		:
:	a. masjid (sebagai pusat kegiatan)	:	1 buah	:	baik	:
:	b. Buku buku dan kitab suci Al Qur'an	:	35 eks	:	baik	:
:	c. lap. volly ball	:	1 buah	:	baik	:
:	d. lap. bulu tangkis	:	1 buah	:	baik	:
:	e. tenis meja	:	1 set	:	baik	:
:	f. alat rebana	:	1 set	:	baik	:
:	g. alat musik (band)	:	1 set	:	baik	:
:	RM Saláhudin	:		:		:
:	a. masjid (sebagai pusat kegiatan)	:	1 buah	:	baik	:
:	b. kitab suci Al Qur'an	:	30 buah	:	baik	:
:	c. lap. volly ball	:	1 buah	:	baik	:
:	d. lap. bulu tangkis	:	1 buah	:	baik	:
:	e. tenis meja	:	1 set	:	baik	:
:	f. alat rebana	:	1 set	:	baik	:
:	g. gitar	:	1 buah	:	baik	:

sumber data dokumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa remaja masjid sudah memiliki sara dan prasarana yang dapat -

digunakan untuk melaksanakan kegiatan. dengan adanya sarana dan prasarana ini diharapkan tujuan atau sasaran dari pada program remaja masjid benar benar dapat tercapai.

#### C. PRGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID DI KELURAHAN PALANGKA KE CAMATAN PAHNDUT

Generasi muda sebagai kader pembangunan dimasa yang akan datang mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan pembangunan nasional. Dengan demikian dalam rangka mempersiapkan dirinya agar memiliki kecakapan dan ketrampilan serta kesehatan jasmani dan rohani maka jalan yang dapat ditempuh adalah dengan melalui wadah remaja masjid. Karena salah satu program dari pada masjid adalah pembinaan terhadap remaja melalui wadah remaja masjid.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka remaja masjid di Kelurahan Palangka pada umumnya dan remaja masjid Al Falah, Akidah dan Salahudin pada khususnya telah memprogramkan berbagai kegiatan sebagaimana terlihat dibawah ini :

##### 1. Program kegiatan remaja masjid Al Falah

Remaja masjid Al Falah yang beralamat dijalan Cilik Riwit km 1.5 Palangkaraya melakukan pembinaan terhadap para anggotanya dengan berbagai program kegiatan, baik pembinaan yang bersipat rohaniah seperti pengajian, ceramah agama, pelajaran mengenai Akidah dan syaria'ah, pelajaran seni baca Al Qur'an

pesantren ramadhan, pendidikan TKA dan TPA, Peringatan Hari Hari Besar Islam, maupun kegiatan yang bersipat ketrampilan seperti pertukangan, montir, penyukuhan ternak ayam buras, menjahi, menyulam dll. Hal itu dapat dilihat dalam tebal berikut :

TABEL 5  
PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID AL FALAH

No	Jenis Kegiatan	: Sasaran	:
1	kegiatan keagamaan	:	:
	: - pengajian dan ceramah agama	: pemuda dan remaja	:
	: - pelajaran mengenai Akidah dan syari'at	: pemuda dan remaja	:
	: - pelajaran seni baca Al Qur'an	: pemuda dan remaja	:
	: - Pesantren ramadhan	: pemuda dan remaja	:
	: - TKA dan TPA	: anak anak dan remaja	:
	: - tour dakwah	:	:
2	Kegiatan olah raga dan seni	:	:
	: - volly ball	: pemuda dan remaja	:
	: - bulu tang kss	: pemuda dan remaja	:
	: - tenis meja	: pemuda dan remaja	:
	: - rebana	: remaja	:
	: - Kasidah	: remaja	:
	: - teri	: remaja	:

No ;	1	:	2	:
3 :	kegiatan ketrampilan	:		:
	- pertukangan dan montir	:	pemuda dan remaja	:
	- menjahit dan menyulam	:	pemuda dan remaja	:
	- ternak ayam buras	:	pemuda dan remaja	:

Sumber data sekretariat remaja masjid Al Falah

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua kegiatan yang diprogramkan oleh remaja masjid Al Falah telah mencakup pembinaan jasmani dan rohani. Hal ini berarti bahwa kegiatan yang diprogramkan oleh remaja masjid Al Falah mengacu kepada tujuan berdirinya remaja masjid itu sendiri yaitu ingin membina pemuda dan remaja menjadi manusia manusia Indonesia yang memiliki kecakapan dan ketrampilan yang sehat jasmani dan rohani.

## 2. Program kegiatan remaja masjid Akidah

Sedangkan program kegiatan remaja masjid Akidah dalam rangka memberikan pengetahuan kepada para anggotanya baik pengetahuan yang bersifat rohaniyah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaanya seperti pengajian, ceramah agama, pelajaran mengenai akidah dan ahklak, pelajaran mengenai seni baca Al Qur'an, Peringatan Hari Hari Besar Islam dll. Dan juga pengetahuan yang bersifat jasmaniah dengan melalui kegiatan olah raga seperti volly ball, bulu tangkis dan tenis meja.

Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 6  
PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID AKIDAH

No	Jenis Kegiatan	Sasaran
1	kegiatan keagamaan	
	- pengajian dan ceramah	remaja dan pemuda
	- pelajaran mengenai akidah dan ahlak	remaja dan pemuda
	- pelajaran seni baca Al Qur'an	remaja dan pemuda
	- Peringatan Hari hari Besar Islam	remaja dan pemuda
2	kegiatan olah raga	
	- volly ball	remaja dan pemuda
	- bulu tangkis	remaja dan pemuda
	- tenis meja	remaja dan pemuda
	- bela diri merpati putih	remaja dan pemuda
3	kegiatan seni	
	- rebana	remaja putri
	- kasidah	remaja putri
	- drama	remaja dan pemuda

sumber data sekretariat remaja masjid Akidah

Dari tabel di atas terlihat bahwa program kegiatan remaja masjid Akidah telah mencakup bentuk pembinaan jasmani dan rohani remaja. Dengan

melalui berbagai kegiatan tersebut diharapkan - pembinaan remaja benar benar dapat mencapai sa-  
saran.

### 3. Program kegiatan remaja masjid Salahudin

Sedangkan program kegiatan remaja masjid Salahudin dalam rangka pembinaan terhadap para anggotanya adalah dengan tujuan yang mengarah kepada pembentukan mental spritual dengan prog-  
ram kegiatan seperti ceramah agama bagi remaja pengajian/ yasinan, Peringatan Hari Hari Besar Islam, Pesantren ramadhan, Pelajaran mengenai a-  
kidah dan Syari'ah, peajaran seni baca Al Qur'  
an dll.

Dan juga kegiatan olah raga seperti sepak bola, volly ball dan bulu tangkis. Kemudian di-  
bidang seni dengan kegiatan seperti rebana, kasi dah, drama dan tari.

TABEL 7

#### PROGRAM KEGIATAN REMAJA MASJID SALAHUDIN

No	Jenis Kegiatan	Sasaran
1	kegiatan keagamaan	
	- pengajian dan ceramah:	remaja dan pemuda:
	agama	
	- pelajaran mengenai a-:	remaja dan pemuda:
	kidah dan syari'ah	
	- pelajaran seni baca :	remaja dan pemuda?
	Al Qur'an	

No :	1	:	2	:
	: - Peringatan Hari Hari Besar Islam	:	remaja dan pemuda	:
	: - pesantren ramadhan	:	remaja dan pemuda	:
2 :	kegiatan olah raga	:		:
	: - volly ball	:	remaja dan pemuda	:
	: - bulu tangkis	:	remaja dan pemuda	:
	: - sepak bola	:	remaja putra	:
3 :	kegiatan seni	:		:
	: - rebana	:	remaja putri	:
	: - kasidah	:	remaja putri	:
	: drama dan tari	:	remaja dan pemuda	:

sumber data sekretariat remaja masjid Salahudin

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan yang diprogramkan oleh remaja masjid Salahudin telah mencakup bentuk kegiatan yang mengarah kepada pembinaan jasmani dan rohani remaja. Berarti hal ini telah sesuai dengan tujuannya remaja masjid.

BAB IV  
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PENYAJIAN DATA

1. Pelaksanaan program kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.

a. Pelaksanaan program kegiatan remaja masjid Al Falah.

Remaja masjid Al Falah yang beralamat di jalan Cilik Riwut km. 1.5 Palangkaraya membina 60 orang remaja yang terdaftar sebagai anggota remaja masjid. 38 orang remaja laki laki dan 22 orang remaja perempuan, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Pembinaan yang dilakukan tersebut adalah dalam rangka membekali para anggotanya dengan berbagai pengetahuan baik pengetahuan yang bersipat keagamaan maupun pengetahuan yang bersipak ketrampilan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 8

JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID AL FALAH

No :	jenis kegiatan	: frek. dlm:	lama ke :
:	:	: seminggu:	giatan :
1 :	Kegiatan keagamaan	:	:
	: pengajian	: 3 kali	: 2 jam :
	: ceramah agama	: 3 kali	: 2 jam :
	: pelajaran seni baca Al Qur'an	: 3 kali	: 2 jam :

No :	1	:	2	:	3	:	4
	: pelajaran mengenai aki dan syarah	:	2 kali	:	2 jam	:	
	: Peringatan hari hari besar Islam	:	-	:		:	
2 :	Kegiatan olah raga dan seni	:		:		:	
	: volly ball	:	3 kali	:	2 jam	:	
	: bulu tangkis	:	3 kali	:	2 jam	:	
	: tenis meja	:	3 kali	:	2 jam	:	
	: rebana	:	2 kali	:	2 jam	:	
	: kasidah	:	2 kali	:	2 jam	:	
	: tari	:	2 kali	:	2 jam	:	
3 :	kegiatan ketrampilan	:		:		:	
	: penyuluhan ternak ayam	:	1 kali	:	2 jam	:	

Sumber data sekretariat remaja masjid Al Falah

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid Al Falah telah mencakup bentuk pembinaan jasmani dan rohani. Dengan pembinaan ini diharapkan dapat membawa remaja kearah yang lebih maju.

b. Pelaksanaan program kegiatan remaja masjid Akidah

Remaja masjid Akidah yang beralamat di jalan Tambun Bungai Palangkaraya membina 66 orang remaja. 42 orang remaja laki laki dan dan 24 orang remaja perempuan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Pembinaan yang dilaksanakan oleh remaja masjid Akidah ditujukan kepada pembinaan jasmani dan rohani. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 9  
JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID AKIDAH

No :	Jenis Kegiatan	: frek. dlm: : seminggu	: lama ke : giatan	:
1 :	kegiatan keagamaan	:	:	:
	: pengajian	: 3 kali	: 2 jam	:
	: ceramah agama	: 3 kali	: 2 jam	:
	: pelajaran seni baca Al Qur'an	: 3 kali	: 2 jam	:
	: Pelajaran Akidah dan Syari'ah	: 2 kali	: 2 jam	:
	: Peringatan hari hari be: sar Islam	:	:	:
2 :	Kegiatan olah raga dan seni	:	:	:
	: volly ball	: 6 kali	: 2 jam	:
	: tenis meja	: 4 kali	: 2 jam	:
	: bela diri merpati putih:	2 kali	: 2 jam	:
	: rebana	: 3 kali	: 2 jam	:
	: kasidah	: 3 kali	: 2 jam	:

Sumber data sekretariat remaja masjid Akidah

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh remaja masjid Akidah terhadap para anggotanya telah mencakup pembinaan jasmani dan rohani.

Dengan pembinaan ini diharapkan dapat membentuk kepribadian remaja menjadi manusia manusia yang beriman dan bertakwa.

c. Pelaksanaan program kegiatan remaja masjid Salahudin

Remaja masjid Salahudin yang beralamat di jalan Yus Sudarso Palangkaraya membina 77 orang - remaja. Diantaranya 42 orang remaja laki laki dan 35 orang remaja perempuan dengan latar belakang - pendidikan mayoritas Perguruan Tinggi (mahasiswa)

Dalam rangka membina para anggotanya agar menjadi manusia manusia yang beriman dan bertakwa sebagai mana tujuan berdirinya remaja masjid, maka remaja masjid Salahudin mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka pelaksanaan program kerjanya, baik dalam bentuk kegiatan keagamaan maupun kegiatan olah raga dan seni. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 10  
JENIS KEGIATAN REMAJA MASJID SALAHUDIN

No	Jenis Kegiatan	frek.	dlm	lama ke
:	:	:	seminggu	giatan :
1	kegiatan keagamaan	:	:	:
	: pengajian	: 2 kali	: 2 jam	:
	: ceramah agama	: 2 kali	: 2 jam	:
	: pelajaran seni baca Al	: 3 kali	: 2 jam	:
	: Pelajaran akidah dan syari'ah	: 2 kali	: 2 jam	:

No :	1	:	2	:	3	:
	: Peringatan hari hari be:			:		:
	sar Islam					
	: pesantren ramadhan	:		:		:
2 :	kegiatan olah raga dan :			:		:
	seni					
	: sepak bola	:	1 kali	:	1.5 jam	:
	: volly ball	:	3 kali	:	2 jam	:
	: tenis meja	:	3 kali	:	2 jam	:
	: rebana	:	3 kali	:	2 jam	:
	: kasidah	:	3 kali	:	2 jam	:
	: drama	:	1 kali	:	2 jam	:
	: tari	:	1 kali	:	2 jam	:

Sumber data sekretariat remaja masjid Salahudin

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid Salahudin telah mengarah kepada tujuan berdirinya remaja masjid, yaitu ingin membina pemuda dan remaja menjadi manusia manusia yang beriman dan bertakwa serta sehat jasmani dan rohani.

## 2. Keikutsertaan remaja dalam bidang keagamaan pada kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan pahandut

Selap program kegiatan remaja masjid tidak akan dapat dicapai secara maksimal tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari anggota remaja masjid itu sendiri. Berikut ini adalah partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid :

- a. Motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 11  
TENTANG MOTIVASI REMAJA MENGIKUTI  
KEGIATAN REMAJA MASJID

NO :	Motivasi	:	F	:	P	:
1 :	kemauan sendiri	:	98	:	83.76 %	:
2 :	dorongan orang lain	:	17	:	14.53 %	:
3 :	ikut ikutan	:	2	:	1.71 %	:
: jumlah		:	117	:	100 %	:

sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 83,76% atau 98 orang remaja mengikuti kegiatan remaja masjid adalah atas kemauanya sendiri. Sedangkan selebihnya 16,24 % atau 19 orang adalah atas dorongan orang lain dan ikut ikutan. Hal ini menunjukkan bahwa remaja mempunyai kesadaran untuk mengikuti kegiatan remaja masjid.

- b. Jenis kegiatan yang disenangi remaja masjid dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 12  
JENIS KEGIATAN YANG DI SENANGI REMAJA

No : Jenis Kegiatan	:	F	:	P	:
1 : kegiatan keagamaan	:	57	:	48.72 %	:
2 : ketrampilan	:	18	:	15.38 %	:
3 : olah raga dan seni	:	42	:	35.90 %	:
: jumlah	:	117	:	100 %	:

Sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa 48.72 % atau 57 orang remaja lebih suka mengikuti kegiatan yang bersifat keagamaan apabila dibandingkan dengan kegiatan ketrampilan, yang hanya 15.38 % atau 18 orang, dan olah raga dan seni yang hanya 35.90 % atau 42 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan lebih diminati oleh remaja bila dibandingkan dengan ketrampilan, olah raga dan seni.

- c. Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan pengajian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 13  
PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN PENGAJIAN

No : Partisipasi	:	F	:	P	:
1 : 3 kali dalam seminggu	:	31	:	26.50 %	:
2 : 2 kali dalam seminggu	:	43	:	36.74 %	:
3 : 1 kali dalam seminggu	:	43	:	36.75 %	:
: j u m l a h		:	117	:	100 %

sumber data angket

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas remaja mengikuti kegiatan pengajian hanya 1 - 2 kali dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki minat yang cukup dalam mengikuti kegiatan pengajian.

- d. Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan ceramah agama dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 14  
PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN CERAMAH AGAMA

No : Partisipasi	:	F	:	P	:
1 : 3 kali dalam seminggu	:	20	:	17.09 %	:
2 : 2 kali dalam seminggu	:	49	:	41.89 %	:
3 : 1 kali dalam seminggu	:	48	:	41.03 %	:
: j u m l a h		:	117	:	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa minat remaja mengikuti kegiatan ceramah agama masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan tersebut, yang mana hanya 17.09 % atau 20 orang yang mengikuti 3 kali dalam seminggu. Sedangkan selebihnya 82.91 % mengikuti hanya 1 - 2 kali dalam seminggu.

- e. Partisipasi remaja dalam mengikuti pelajaran seni baca Al Qur'an dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 15  
PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI  
KEGIATAN PELAJARAN SENI  
BACA AL QUR'AN

No :	:	F	:	P	:
1 :	3 kali dalam seminggu :	43	:	36.75 %	:
2 :	2 kali dalam seminggu :	32	:	27.35 %	:
3 :	1 kali dalam seminggu :	42	:	35.90 %	:
: j u m l a h		117	:	100 %	:

sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa remaja mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan mengenai pelajaran seni baca Al Qur'an, Hal itu dapat dilihat dari partisipasi remaja mengikuti kegiatan tersebut, yang mana 36.75 % atau 43 orang remaja mengikuti kegiatan pelajaran seni baca Al Qur'an 3 kali dalam seminggu.

f. Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan pelajaran mengenai akidah dan syari'ah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 16  
PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
PELAJARAN AKIDAH DAN SYARI'AH

NO : Partisipasi	F	P
1 : 3 kali dalam seminggu	13	11.11 %
2 : 2 kali dalam seminggu	51	43.54 %
3 : 1 kali dalam seminggu	53	45.30 %
: j u m l a h	: 117	: 100 %

sumber data angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa minat remaja mengikuti kegiatan pelajaran mengenai akidah dan syari'ah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan remaja mengikuti kegiatan tersebut - yang mana hanya 11.11 % atau 13 orang yang mengikuti 3 kali dalam seminggu, sedangkan selebihnya- 87.89 % atau 104 orang hanya 1 - 2 kali mengikuti dalam seminggu.

3. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.

a. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek pelaksanaan shalat lima waktu dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17

TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA  
DARI ASPEK PELAKSANAAN  
SHALAT 5 WAKTU

No	Tingkat pengamalan	F	P
1	melaksanakan dan tepat waktu	15	12.82%
2	melaksanakan dan tidak tepat waktu	83	70.94%
3	kadang kadang melaksanakan	19	16.24%
: j u m l a h		117	100 %

sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas remaja melaksanakan shalat lima waktu tetapi tidak tepat waktu.

- b. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek pelaksanaan puasa ramadhan dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 18  
TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA  
DARI ASPEK PELAKSANAAN  
PUASA RAMADHAN

No	Tingkat pengamalan	F	P
1	mencapai 30 hari	66	56.41 %
2	25 - 20 hari	29	24.79 %
3	24 hari kebawah	22	18.80 %
: j u m l a h		117	100 %

sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas remaja mampu berpuasa mencapai 30 hari yaitu sebanyak 66 orang atau 56.41 %. Sedangkan selebihnya 51 orang atau 43.59 % tidak mampu mencapai 30 hari.

- c. Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek pelaksanaan membaca Al Qur'an dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 19  
TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA  
DARI ASPEK PELAKSANAAN  
MEMBACA AL QUR'AN

No : Tingkat pengamalan	F	P
1 : 4 kali keatas	12	10.26%
2 : 2 - 3 kali	39	33.33%
3 : 0 - 1 kali	66	56.41%
: j u m l a h	117	100%

sumber data angket

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengamalan ajaran Islam remaja dari aspek pelaksanaan membaca Al Qur'an masih sangat rendah. Hal itu terlihat dari frekwensi pelaksanaan membaca Al Qur'an remaja. Dimana dari 117 angket yang dibagikan kepada responden diperoleh data bahwa hanya 10.26% atau 12 orang yang membaca di atas 4 kali sedangkan selebihnya dibawah 4 kali.

B. DATA TENTANG NILAI DAN SKOR KEGIATAN REMAJA MASJID DAN TINGKAT PENGAMALAN AJARAN ISLAM REMAJA

Untuk memudahkan didalam memasukan skor terhadap variabel X dan variabel Y berikut ini penulis sajikan data tentang nilai dan skor yang diperoleh dari 117 orang remaja yang terpilih sebagai sample.

1. Data mengenai nilai dan skor kegiatan remaja masjid di  
Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut

TABEL 20  
NILAI DAN SKOR KEGIATAN REMAJA MASJID

No	: Kegiatan Remaja Masjid				: jumlah	: nilai	: skor	:
	: 1	: 2	: 3	: 4				
1	: 3	: 1	: 2	: 3	: 9	: 2	:	
2	: 2	: 2	: 2	: 2	: 8	: 2	:	
3	: 2	: 1	: 1	: 1	: 5	: 1	:	
4	: 1	: 2	: 1	: 2	: 6	: 1	:	
5	: 1	: 2	: 1	: 2	: 6	: 1	:	
6	: 2	: 2	: 2	: 2	: 8	: 2	:	
7	: 2	: 1	: 1	: 1	: 5	: 1	:	
8	: 2	: 2	: 2	: 2	: 8	: 2	:	
9	: 1	: 1	: 1	: 1	: 4	: 1	:	
10	: 2	: 1	: 2	: 1	: 6	: 1	:	
11	: 1	: 1	: 1	: 1	: 4	: 1	:	
12	: 2	: 3	: 2	: 2	: 9	: 2	:	
13	: 3	: 2	: 1	: 2	: 8	: 2	:	
14	: 2	: 2	: 1	: 1	: 6	: 1	:	
15	: 1	: 2	: 1	: 1	: 5	: 1	:	
16	: 2	: 2	: 1	: 1	: 6	: 1	:	
17	: 1	: 1	: 2	: 3	: 7	: 2	:	
18	: 2	: 1	: 2	: 3	: 8	: 2	:	
19	: 2	: 2	: 2	: 3	: 9	: 2	:	
20	: 3	: 2	: 3	: 3	: 11	: 3	:	
21	: 1	: 3	: 3	: 3	: 10	: 3	:	

No	:	1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6	:
22	:	3	:	2	:	2	:	2	:	9	:	2	:
23	:	3	:	3	:	2	:	2	:	10	:	3	:
24	:	2	:	2	:	2	:	2	:	8	:	2	:
25	:	3	:	3	:	2	:	2	:	10	:	3	:
26	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
27	:	3	:	2	:	2	:	3	:	10	:	3	:
28	:	2	:	1	:	1	:	2	:	6	:	1	:
29	:	3	:	3	:	2	:	3	:	11	:	3	:
30	:	2	:	1	:	2	:	3	:	8	:	2	:
31	::	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
32	:	2	:	2	:	2	:	1	:	7	:	1	:
33	:	3	:	3	:	3	:	3	:	12	:	3	:
34	:	2	:	1	:	2	:	3	:	8	:	2	:
35	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
36	:	2	:	2	::	2	:	2	:	8	:	2	:
37	:	3	:	3	:	3	:	3	:	12	:	3	:
38	:	1	:	1	:	1	:	2	:	5	:	1	:
39	:	3	:	2	:	2	:	2	:	9	:	2	:
40	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
41	:	2	:	2	:	2	:	3	:	9	:	2	:
42	:	3	:	3	:	3	:	3	:	12	:	3	:
43	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
44	:	3	:	2	:	3	:	3	:	11	:	3	:
45	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:
46	:	2	:	2	:	1	:	2	:	7	:	2	:
47	:	1	:	1	:	1	:	1	:	4	:	1	:

No :	1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :
48 :	3 :	2 :	3 :	3 :	11 :	3 :
49 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
50 :	3 :	1 :	2 :	3 :	9 :	2 :
51 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
52 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
53 :	2 :	1 :	2 :	2 :	7 :	2 :
54 :	2 :	1 :	1 :	2 :	6 :	1 :
55 :	3 :	1 :	3 :	3 :	10 :	3 :
56 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :
57 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
58 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
59 :	2 :	3 :	3 :	2 :	10 :	3 :
60 :	1 :	2 :	2 :	1 :	6 :	<b>2</b> :
61 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
62 :	2 :	2 :	2 :	1 :	7 :	2 :
63 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
64 :	3 :	3 :	3 :	3 :	12 :	3 :
65 :	2 :	3 :	2 :	3 :	10 :	3 :
66 :	1 :	1 :	1 :	3 :	6 :	1 :
67 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
68 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :
69 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :
70 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
71 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :
72 :	2 :	2 :	2 :	2 :	8 :	2 :
73 :	3 :	2 :	1 :	3 :	9 :	2 :

No :	1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	:
74 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
75 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
76 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :	:
77 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :	:
78 :	3 :	2 :	3 :	3 :	11 :	3 :	:
79 :	3 :	2 :	3 :	3 :	11 :	3 :	:
80 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
81 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
82 :	3 :	2 :	3 :	3 :	11 :	3 :	:
83 :	2 :	2 :	2 :	2 :	8 :	2 :	:
84 :	2 :	2 :	2 :	2 :	8 :	2 :	:
85 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
86 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
87 :	3 :	3 :	3 :	3 :	12 :	3 :	:
88 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :	:
89 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
90 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
91 :	3 :	1 :	3 :	2 :	9 :	2 :	:
92 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :	:
93 :	2 :	2 :	2 :	3 :	9 :	2 :	:
94 :	2 :	2 :	2 :	2 :	8 :	2 :	:
95 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
96 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:
97 :	3 :	3 :	3 :	2 :	11 :	3 :	:
98 :	3 :	2 :	2 :	2 :	2 :	2 :	:
99 :	1 :	1 :	1 :	1 :	4 :	1 :	:

No	1	2	3	4	5	6
100	2	2	2	2	8	2
101	1	1	1	1	4	1
102	1	1	1	1	4	1
103	3	3	2	3	11	3
104	3	2	2	3	10	3
105	2	2	2	2	8	2
106	2	2	2	3	9	2
107	1	1	1	1	4	1
108	2	2	2	3	9	2
109	3	2	2	3	10	3
110	3	2	3	3	11	3
111	1	1	1	1	4	1
112	1	1	1	1	4	1
113	2	2	2	2	8	2
114	2	2	2	2	8	2
115	3	2	2	3	10	3
116	3	2	2	3	10	3
117	3	2	3	3	11	3

Dari tabel di atas terlihat tingkat keaktifan atau partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan remaja masjid. Dimana remaja yang memiliki skor 3 dikategorikan tinggi, yang memiliki skor 2 dikategorikan sedang dan yang memiliki skor 1 dikategorikan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 21  
TINGKAT PARTISIPASI REMAJA DALAM  
MENGIKUTI KEGIATAN REMAJA MASJID

No :	Kategori	:	F	:	P	:
1 :	t i n g g i	:	27	:	23.07 %	:
2 :	s e d a n g	:	42	:	35.89 %	:
3 :	r e n d a h	:	48	:	41.02 %	:

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat partisipasi remaja mengikuti kegiatan remaja masjid di kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut dalam kategori rendah.

2. Data mengenai nilai dan skor tingkat pengamalan ajaran Islam remaja.

TABEL 22  
SKOR TINGKAT PENGAMALAN AJARAN  
ISLAM REMAJA

No	Tingkat pengamalan ajaran Islam remaja			jumlah nilai	:	skor	:			
	1	2	3							
1 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
2 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
3 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
4 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
5 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
6 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
7 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
8 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:

9 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
10 :	2	::	2	:	2	:	6	:	2	:
11 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
12 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
13 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
14 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
15 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
16 :	1	:	2	:	1	:	4	:	1	:
17 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
18 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:
19 :	2	:	1	:	1	:	4	:	1	:
20 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
21 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
22 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
23 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
24 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
25 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
26 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
27 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
28 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
29 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
30 :	2	:	1	:	1	:	4	:	1	:
31 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
32 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
33 :	3	:	3	:	3	:	9	:	3	:
34 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
35 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
36 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
37 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:

38 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
39 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
40 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
41 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
42 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
43 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
44 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
45 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
46 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
47 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
48 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
49 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
50 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:
51 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
52 :	2	:	1	:	1	:	4	:	1	:
53 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
54 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
55 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
56 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
57 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
58 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
59 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
60 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
61 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
62 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
63 :	2	:	1	:	1	:	4	:	1	:
64 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:

65 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
66 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
67 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
68 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
69 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
70 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
71 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
72 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
73 :	3	:	3	:	3	:	9	:	3	:
74 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
75 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
76 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
77 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
78 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
79 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
80 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
81 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
82 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
83 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
84 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
85 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
86 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
87 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:
88 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
89 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
90 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
91 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
92 :	3	:	3	:	3	:	9	:	3	:

93 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
94 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
95 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
96 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
97 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:
98 :	2	:	3	:	3	:	8	:	3	:
99 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
100 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
101 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
102 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
103 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
104 :	2	:	3	:	2	:	7	:	3	:
105 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
106 :	2	:	3	:	1	:	6	:	2	:
107 :	2	:	2	:	2	:	6	:	2	:
108 :	3	:	3	:	3	:	9	:	3	:
110 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
111 :	1	:	1	:	1	:	3	:	1	:
112 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
113 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
114 :	3	:	3	:	2	:	8	:	3	:
115 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:
116 :	2	:	2	:	1	:	5	:	2	:
117 :	3	:	3	:	1	:	7	:	3	:

Dari tabel di atas terlihat terlihat tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut. Dimana remaja yang memiliki skor 3 di kategorikan baik, remaja yang memiliki skor 2 dikate-

gorikan cukup dan yang memiliki nilai 1 dikategorikan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 23  
TINGKAT PENGAMALAN AJARAN  
ISLAM REMAJA

NO :	Kategori	:	F	:	P	:
1 :	B a i k	:	52	:	44.44 %	:
2 :	c u k u p	:	41	:	35.04 %	:
3 :	k u r a n g	:	24	:	20.51 %	:
:	j u m l a h	:	117	:	100 %	:

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut adalah baik.

### C. ANALISA DATA

1. Untuk melihat hubungan antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja maka akan diuji dengan menggunakan rumus statistik, dengan terlebih dahulu memberi skor pada masing masing variabel. Dimana variabel X adalah kegiatan remaja masjid dan variabel Y adalah tingkat pengamalan ajaran Islam remaja. Hal itu dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 24  
KORELASI ANTAR KEGIATAN REMAJA MASJID  
TERHADAP TINGKAT PENGAMALAN AJARAN  
ISLAM REMAJA

No :	X	:	Y	:	XY	:	X <sup>2</sup>	:	Y <sup>2</sup>	:
1 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
2 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
3 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
4 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
5 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
6 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
7 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
8 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
9 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
10 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
11 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
12 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
13 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
14 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
15 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
16 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
17 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
18 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
19 :	2	:	1	:	2	:	4	:	1	:
20 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
21 :	3	:	2	:	6	:	9	:	4	:
22 :	2	:	1	:	2	:	4	:	1	:
23 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
24 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:

---

25 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
26 :	1	:	1	:	1	:		:	1	:
27 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
28 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
29 :	3	:	2	:	6	:	9	:	4	:
30 :	2	:	1	:	2	:	4	:	1	:
31 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
32 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
33 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
34 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
35 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
36 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
37 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
38 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
39 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
40 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
41 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
42 :	3	:	2	:	6	:	9	:	4	:
43 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
44 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
45 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
46 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
47 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
48 :	3	:	2	:	6	:	9	:	4	:
49 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
50 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
51 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
52 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:

No :	1	:	2	:	3	:	4	:	5	:
53 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
54 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
55 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
56 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
57 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
58 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
59 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
60 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
61 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
62 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
63 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
64 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
65 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
66 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	::
67 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
68 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
69 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
70 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
71 :	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
72 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
73 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
74 :	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
75 :	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
76 :	2	:	3	:	6	:	1	:	4	:
77 :	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
78 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:

No	1	2	3	4	5
79	3	2	6	9	4
80	1	2	2	1	4
81	1	2	2	1	4
82	3	3	9	9	9
83	2	2	4	4	4
84	2	3	6	4	9
85	1	1	1	1	1
86	1	2	2	1	4
87	3	3	9	9	9
88	2	3	6	4	9
89	1	2	2	1	4
90	1	2	2	1	4
91	2	3	6	4	9
92	2	3	6	4	9
93	2	2	4	4	4
94	2	2	4	4	4
95	1	1	1	1	1
96	1	1	1	1	1
97	3	3	9	9	9
98	2	3	6	4	9
99	1	2	2	1	4
100	2	2	4	4	4
101	1	1	1	1	1
102	1	1	1	1	1
103	3	3	9	9	9

No :	1	:	2	:	3	:	4	:	5	:
104:	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
105:	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
106:	2	:	2	:	4	:	4	:	4	:
107:	1	:	2	:	2	:	1	:	4	:
108:	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
109:	3	:	1	:	3	:	9	:	1	:
110:	3	:	1	:	3	:	9	:	1	:
111:	1	:	1	:	1	:	1	:	1	:
112:	1	:	3	:	3	:	1	:	9	:
113:	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
114:	2	:	3	:	6	:	4	:	9	:
115:	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
116:	3	:	2	:	6	:	9	:	4	:
117:	3	:	3	:	9	:	9	:	9	:
<sup>N</sup> 117:	X=213	:	Y=262	:	XY=492	:	X <sup>2</sup> =459	:	Y <sup>2</sup> =656	:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{117 \cdot 492 - (213) \cdot (262)}{\sqrt{117 \cdot 459 - (213)^2 \cdot 117 \cdot 656 - (262)^2}} \\
 &= \frac{57564 - 55806}{\sqrt{(53703 - 4536) \cdot (76752 - 68644)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1758}{\sqrt{8334,8108}} \\
 &= \frac{1758}{\sqrt{67572072}} \\
 &= \frac{1758}{8220,22} = 0,213
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas akan diinterpretasi - melalui dua cara :

a. Interpretasi secara kasar :

Interpretasi secara kasar adalah dengan jalan mengonsultasikan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan tabel interpretasi.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  adalah 0.213 jika konsultasikan dengan tabel interpretasi maka ia berada antara 0.20 - 0.40. Hal ini berarti terdapat korelasi yang rendah antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat penguasaan ajaran Islam remaja.

b. Interpretasi dengan menggunakan "r" tabel

Langkah pertama adalah merumuskan hipotesa alternatif  $H_a$  dan  $H_o$ .

$H_a$  adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Sedangkan  $H_o$  adalah tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika hasil perhitungan  $r_{xy}$  adalah sama dengan atau lebih besar dari pada harga r tabel maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , tetapi jika hasil perhitungan  $r_{xy}$  adalah lebih kecil dari pada harga r tabel, maka  $H_o$  di-

tolak dan menerima  $H_0$ .

Langkah kedua adalah berkonsultasi dengan r tabel, dengan terlebih dahulu mengetahui atau menghitung derajat bebasnya (df) dengan rumus  $df = N - nr$ . Dimana nr adalah banyaknya variabel. Jadi  $df = 117 - 2 = 115$ . Angka yang paling dekat dengan 115 adalah 125 maka harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 0.179 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0.228.

Hasil perhitungan rxy adalah 0.213 setelah dikonsultasikan dengan r tabel maka ia adalah lebih besar dari pada harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % dan lebih kecil pada taraf signifikansi 1 %.

Dengan demikian berarti ada korelasi positif yang signifikan antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam pada taraf signifikansi 5 %

2. Untuk melihat hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya maka digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(262) (459) - (213) (492)}{117 \cdot 459 - (213)^2}$$

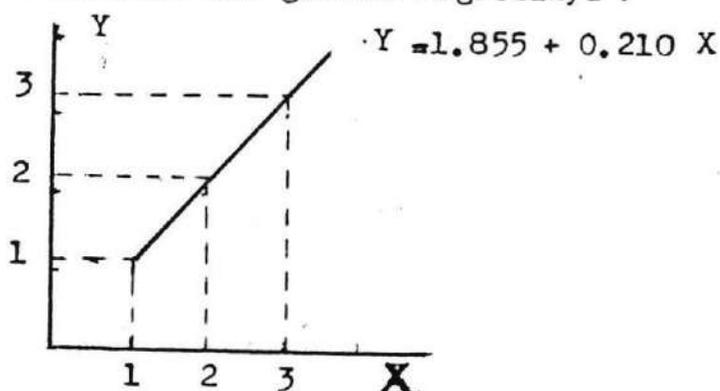
$$a = \frac{129258 - 104796}{53703 - 45369} \quad a = \frac{15462}{8334} = 1.855$$

$$b = \frac{117 \cdot 492 - (213) (262)}{117 \cdot 459 - (213)^2} \quad b = \frac{5756 - 55808}{5703 - 45369}$$

$$b = \frac{1758}{8334} = 0.210$$

Dengan demikian persamaan garis regresi Y atas X adalah  
 $Y = 1.855 + 0.210 X$ .

Berikut ini grafik regresinya :



Kofisien b dinamakan kofisien garis regresi dan menyatakan perubahan rata rata variabel Y, untuk setiap perubahan variabel X setiap satu unit.

Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa untuk setiap kenaikan 1 satuan X (keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid) menyebabkan kenaikan Y (tingkat - pengamalan ajaran Islam remaja) sebesar 0.210

Dengan demikian berarti ada hubungan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi hipotesa kedua tersebut maka digunakan rumus contingensy yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Dengan terlebih dahulu menghitung kai kuadratnya dengan cara memasukan data kedalam tabel kerja :

keg. re maja : ting. mas : pengama lan	Tinggi	Sedang	Rendah	jumlah
: Baik	: 19	: 25	: 8	: 52
: Cukup	: 6	: 14	: 21	: 41
: Kurang	: 2	: 1	: 19	: 24
: jumlah	: 27	: 42	: 19	: 117

dari tabel di atas kemudian adalah menghitung -  
kai kuadratnya ( $\frac{f_o - f_t}{f_t}$ ) dengan cara :

sel	$f_o$	$f_t$	$f_o - f_t$	$f_o - f_t^2$	$\frac{f_o - f_t^2}{f_t}$
1	: 19	: $\frac{27 \times 52}{117} = 12$	: - 3	: 9	: 0.75
2	: 25	: $\frac{42 \times 52}{117} = 18.66$	: 6.34	: 40.19	: 2.15
3	: 8	: $\frac{48 \times 52}{117} = 21.33$	: -13.33	: 117.68	: 8.33
4	: 6	: $\frac{27 \times 41}{117} = 9.46$	: -3.46	: 11.97	: 1.26
5	: 14	: $\frac{42 \times 41}{117} = 9.72$	: 4.28	: 18.31	: 1.88
6	: 21	: $\frac{48 \times 41}{117} = 16.82$	: 4.18	: 17.47	: 1.03
7	: 2	: $\frac{27 \times 24}{117} = 5.53$	: -3.53	: 12.46	: 2.25
8	: 3	: $\frac{42 \times 24}{117} = 8.61$	: -5.61	: 31.47	: 3.65
9	: 19	: $\frac{48 \times 24}{117} = 9.84$	: 9.16	: 83.90	: 8.52
	: 117	:	:	:	: 29.82

Setelah diketahui nilai kuadratnya maka selanjutnya -  
adalah menghitung C (contingency) dengan cara :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{29,82}{29,82 + 117}} \\
 &= \sqrt{\frac{29,82}{146,42}} \\
 &= \sqrt{0,203105} = 0,450
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga contingensinya, kemudian -  
harga kontingensi diubah menjadi phi dengan cara :

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \phi &= \frac{0,450}{\sqrt{1 - 0,450^2}} \\
 \phi &= \frac{0,450}{\sqrt{1 - 0,202}} \\
 \phi &= \frac{0,450}{\sqrt{0,798}} \\
 \phi &= \frac{0,450}{0,893} = 0,503
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas akan diinterpreta-  
si dengan jalan berkonsultasi dengan nilai r tabel.  
Sebelum berkonsultasi dengan r tabel maka langkah

pertama terlebih dahulu adalah merumuskan hipotesa dan hipotesa alternatif  $H_a$  dan  $H_o$ .

$H_a$  adalah ada korelasi positif yang signifikan antara variabel dan variabel  $Y$ , sedangkan  $H_o$  adalah tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel  $X$  dan Variabel  $Y$ .

Jika hasil perhitungan  $C$  (contingensi) sama dengan atau lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , tetapi jika hasil perhitungan  $C$  (contingensi) adalah lebih kecil maka dari pada nilai  $r$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ .

Kemudian adalah berkonsultasi dengan nilai  $r$  tabel dengan terlebih dahulu mengetahui atau menghitung derajat bebasnya ( $df$ ) dengan rumus  $df = N - nr$ . Dimana  $nr$  adalah banyaknya variabel. Jadi  $df = 117 - 2 = 115$ . Angka yang paling dekat dengan 115 adalah 125 jadi harga  $r$  pada taraf signifikansi 5 % adalah 0.179 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0.228.

Hasil perhitungan  $C$  (contingensi) adalah 0.503 setelah dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel maka ia adalah lebih besar dari pada harga  $r$  tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Dengan demikian berarti ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesa tentang pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut sudah berjalan dengan baik. Hal itu terlihat dari kegiatan kegiatan yang dilaksanakan sudah mencakup bentuk pembinaan jasmani dan rohani.
2. Terdapat korelasi yang rendah antara kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut. Dimana pada taraf signifikansi 5 %  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  ( $0.213 > 0.179$ ) tetapi pada taraf signifikansi 1 % dimana  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  ( $0.213 < 0.228$ ) Hal ini berarti pengaruh kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islam remaja tidak sepenuhnya dapat diterima, kerana masih dimungkinkan oleh faktor faktor lain.
3. Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan remaja mengikuti kegiatan remaja masjid terhadap tingkat pengamalan ajaran Islamnya baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 % ( $0.503 > 0.179, 0.228$ )

## B. Saran Saran

1. Kepada lembaga/ Instansi terkait hendaknya dapat lebih meningkatkan upaya pembinaan terhadap generasi muda khususnya terhadap remaja masjid di Kelurahan Palangka Kecamatan Pahandut.
2. Kepada pengurus masjid hendaknya dapat memberikan bimbingan dan arahan yang lebih intensif terhadap remaja masjid dalam rangka peningkatan dan pemertahanan keimanan dan ketakwaan. Dan juga hendaknya memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung demi kelancaran kegiatan yang dilaksanakan.
3. Kepada tokoh masyarakat hendaknya juga dapat berpartisipasi didalam pembinaan terhadap remaja masjid agar pembinaan yang dilakukan dapat bertkesinambungan.
4. Kepada orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada para putranya agar lebih giat didalam mengikuti kegiatan remaja masjid.
5. Kepada remaja masjid hendaknya lebih giat didalam mengikuti kegiatan remaja masjid agar sasaran pembinaan remaja melalui remaja masjid benar benar dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dr. tanpa tahun, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Aneka Cipta.
- Darajat, Zakiah. Dr. tanpa tahun, Pembinaan Remaja, Jakarta, Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_, tanpa tahun, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta Bulan Bintang.
- Departemen Agama, 1984, Remaja dan Agama, Jakarta, Bimbingan Dakwah/ Khutbah Agama Islam,
- \_\_\_\_\_, 1989, Proyek Pembinaan Generasi Muda, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1978/1979, Al Qur'an Dan Terjemahannya, - Proyek Pengadaan kitab suci Al Qur'an
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta.
- Effendi, Sofian, Masri Singarimbun, 1989, Metode Penelitian Survei, Jakarta, LPJES.
- Gazalba, Sidi. tanpa tahun, Ilmu Filsafat dan Islam tentang Manusia dan Agama, Jakarta, Bulan Bintang.
- Mahmud, Syaltut, Syeh. Prof. Dr. 1984, Akidah dan Syari'ah Islam, Bina aksara.
- Surakhmad, Winarno, 1989, Pengantar Penelitian Ilmiah, - Bandung, Tarsito.
- Surya Brata, Sumahadi. 1983, Metodologi Penelitian, Jakarta, UGM, CV Rajawali.
- Sudijono, Anas. Drs. tanpa tahun, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Press.
- Salam, Syamsir, Drs. MS. Pedoman Penulisan skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Sujono, Prof. Dr. MA. Msc. Metode statistik, Bandung, Tarsito.
- Ratu Prawiranegara, Alamsyah. 1982, Bimbingan Masyarakat Beragama, Jakarta, Depag. RI.